

## **Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Generasi Digital**

**Hesti Sasmitha,<sup>1</sup> Anggun Sri Cahayati, Rean Ikhsanul, Muhammad Putra Dinata Saragi**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [hestysasmitha7@gmail.com](mailto:hestysasmitha7@gmail.com)

---

**Abstrak:** Perkembangan teknologi ke arah digital mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Di era digital ini, masyarakat umumnya memiliki gaya hidup baru yang tidak terlepas dari perangkat elektronik yang lengkap. Teknologi telah menjadi alat yang dapat memenuhi kebutuhan sebagian besar manusia. Teknologi telah digunakan oleh manusia untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau tugas apapun. Peran penting teknologi ini telah membawa peradaban manusia ke era digital. Teknologi digital yang lebih canggih saat ini membuat perbedaan besar di dunia, dan berbagai jenis teknologi digital yang semakin canggih lahir. Dampak teknologi dan informasi memiliki manfaat positif yang sangat besar. Namun teknologi dan informasi juga berdampak negatif pada media sosial dalam kehidupan manusia. Dalam konteks ini, penulis ingin membahas tentang peran psikologi pendidikan bagi generasi digital yang melek teknologi. Penulisan jurnal ilmiah dilakukan melalui dua kategori pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan behavioral dan pendekatan kognitif. Psikologi pendidikan sangat penting karena berperan besar dalam upaya mengurangi dampak negatif dari penggunaan teknik yang melanda masyarakat, terutama dalam bentuk pendidikan teknologi dalam dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** Era Digital, Psikologi Pendidikan, Teknologi.

### **Pendahuluan**

Komunikasi merupakan bagian integral dari semua aktivitas manusia, baik secara individu maupun sebagai kelompok. Identitas manusia sebagai entitas sosial menuntut manusia untuk berhubungan dengan orang lain karena membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Bahkan satu penelitian menemukan bahwa kita menghabiskan 70% waktu kita untuk berkomunikasi. Komunikasi, di sisi lain, juga dapat menentukan kualitas hidup kita.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), ?.

Saat ini, komunikasi antar masyarakat sangat mudah, didukung oleh teknologi dan informasi. Kecepatan teknologi dan informasi memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan Anda dalam waktu yang relatif singkat. Teknologi ini memenuhi segala macam kebutuhan yang diinginkan orang, karena mencakup beberapa aplikasi seperti Whatshap, Facebook, Twitter, Instagram, dan lain-lain yang memudahkan seseorang untuk berinteraksi.

Implikasi dari teknologi dan informasi membawa manfaat yang sangat positif. Misalnya, seseorang berkomunikasi dengan sangat cepat dan dalam hitungan detik menerima informasi tentang fenomena yang terjadi di seluruh dunia, seperti bencana alam dan kebakaran. Namun teknologi dan informasi juga berdampak negatif pada media sosial dalam kehidupan manusia. Media merupakan alat bagi kelompok dominan untuk memanipulasi dan meningkatkan eksistensinya sambil mengecilkan kelompok non-dominan.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi ke arah digital mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Di era digital ini, masyarakat umumnya memiliki gaya hidup baru yang tidak terlepas dari perangkat elektronik yang lengkap. Teknologi telah menjadi alat yang dapat memenuhi kebutuhan sebagian besar manusia. Teknologi telah digunakan oleh manusia untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau tugas apapun. Peran penting teknologi ini telah membawa peradaban manusia ke era digital.

Era digital telah membawa banyak perubahan positif sebagai dampak positif yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Namun pada saat yang sama, era digital membawa banyak konsekuensi negatif dan tantangan baru bagi kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan era digital meliputi banyak bidang, termasuk politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri. Era digital lahir dengan munculnya jaringan internet digital, khususnya teknologi informasi komputer. Media baru di era digital memiliki karakteristik yang dapat dioperasikan, berjejaring, atau berinternet. Karena perubahan budaya dalam cara informasi dikomunikasikan, media massa beralih ke media baru dan Internet. Kekuatan media tersebut di era digital memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan lebih cepat. Dengan munculnya Internet, media massa telah berbondong-bondong. Teknologi digital yang lebih canggih saat ini membuat perbedaan besar di dunia, dan berbagai jenis teknologi digital yang semakin maju lahir. Kelompok yang berbeda memiliki

---

<sup>2</sup> Wawan Setiawan. "Era Digital dan Tantangannya". Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017. Diakses 6 Juni 2022 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>.

cara yang berbeda dalam memfasilitasi akses informasi dan bebas menggunakan potensi teknologi digital secara terkendali. Era digital juga seolah telah kehilangan privasi orang. Data pribadi yang tersimpan di otak komputer memudahkan warga internet untuk melacak baik kebiasaan maupun hobi berselancar. Dalam konteks ini, penulis ingin memasukkan peran psikologi pendidikan bagi generasi digital yang melek teknologi.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>3</sup>Kata ilmiah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai makna bersifat keilmuan atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penulisan jurnal ini dilakukan melalui dua kategori pendekatan pembelajaran: pendekatan behaviorial dan pendekatan kognitif. Pendekatan behaviorial adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk memberikan kontribusi terhadap upaya pengendalian penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi, sehingga lebih efektif dengan sendirinya maupun oleh masyarakat atau kelompok masyarakat dan badan akreditasi.

Meskipun pendekatan kognitif merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pikiran (Jhon W. Santrock, 2017). Oleh karena itu, seperti dikemukakan Jhon W. Santrock, pembelajaran dengan pendekatan kognitif penting dalam pembentukan generasi digital. Ada empat pendekatan utama: pendekatan kognitif sosial, pemrosesan informasi, konstruktivisme kognitif, dan pendekatan konstruktivis sosial. Adapun langkah-langkah pada penelitian ini sebagai berikut: *pertama*, memikirkan pendekatan apa saja yang akan digunakan pada penelitian ini. *Kedua*, studi kepustakaan. Studi kepustakaan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. *Keempat*, menganalisa data yang telah diperoleh. *Kelima*, setelah sesi wawancara selesai kami menyusun data yang diperoleh kemudian membuatnya ke dalam laporan mini riset ini.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik kepustakaan adalah “penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian

---

<sup>3</sup> Ambo Enre Abdullah, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2006), ?.

disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Teknik ini dilakukan guna untuk mendapatkan data tentang pentingnya psikologi pendidikan bagi generasi digital.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Sebagai negara berkembang, teknologi digital dapat mendorong berbagai kemajuan di Indonesia. Dari sisi infrastruktur dan hukum yang mengatur aktivitas di Internet, Indonesia siap hidup di era digital. Persiapan koneksi internet Indonesia kini sedang ditingkatkan dengan Electronic Information and Transactions (ITE) di era 4G. Masyarakat Indonesia pada umumnya tertarik untuk merangkul kehidupan digital yang didorong terutama oleh penyebaran internet dan penggunaan smartphone, yang terus tumbuh setiap tahun.

Dunia digital berbasis internet membuat segala aktivitas penduduk tidak terbatas ruang dan waktu. Payung perundang-undangan yang mengatur segala bentuk kegiatan tersebut, seperti Undang-Undang Perdagangan Informasi Elektronik (UU ITE) 2008, terus canggih. Karena informasi pribadi perlu dilindungi di dunia maya, data besar tidak dapat digunakan sembarangan oleh pemangku kepentingan seperti Google dan Facebook yang menyimpan informasi pribadi pengguna. Banyak kemajuan telah dicapai di era digital Indonesia, termasuk media massa Indonesia, di mana komunikasi telah berubah. Media online (Internet) telah menggantikan media massa tradisional saat ini. Meski adopsi teknologi komunikasi, khususnya internet, telah tertunda selama hampir 10 tahun di Indonesia. Namun budaya digital masyarakat Indonesia sangat cepat menerima perkembangan teknologi tersebut. Di lihat secara global Indonesia masuk dalam budaya digital yang di butuhkan dalam mencapai pertumbuhan yang positif sesuai dengan kemajuan jaman itu sendiri.

### **Tantangan Generasi Digital**

Dunia digital tidak hanya menawarkan peluang dan manfaat besar bagi masyarakat dan ekonomi. Tetapi juga menantang semua bidang kehidupan untuk meningkatkan kualitas hidup dan efisiensi. Sementara penggunaan berbagai teknologi sangat mudah, gaya hidup digital menjadi semakin bergantung pada penggunaan ponsel dan komputer. Apapun itu, kita perlu mensyukuri bahwa semua teknologi ini memudahkan. Tentu saja, Anda perlu mengontrol dan mengontrolnya dalam setiap penggunaan. Sering menggunakan teknologi ini dapat membingungkan dan tidak mungkin untuk mendapatkan hasil maksimal darinya.

Ergonomi tingkat lanjut sebenarnya sedang dimanfaatkan oleh para politisi yang ingin mendapatkan empati dan empati dari masyarakat luas. Untuk meningkatkan kelayakan dan popularitas, hal ini dapat dicapai dengan perangkat digital seperti smartphone. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan fitur / aplikasi canggih yang terhubung langsung ke jejaring sosial yang memungkinkan individu untuk terhubung satu sama lain, antar kelompok, antar kelompok, dan bahkan di negara-negara yang memberikan pengaruh besar ini Politik modern. Mekanisme elektronik juga telah mengubah kegiatan kampanye seperti kampanye berbasis internet, situs web, email, dan podcast. Ini adalah fasilitas yang dapat digunakan oleh kandidat dan partai politik sebagai cara cepat dan murah untuk mengirim pesan kepada audiens, merekrut sukarelawan kampanye, mengumpulkan dana kampanye, dan sering kali ke sebagian besar anak muda. Segmen masyarakat yang paling sulit dijangkau melalui strategi tradisional. Wajah baru era digital dan sisi lain kekuatan politik adalah alat untuk penyebaran ideologi yang sistematis, untuk mencari bantuan sekaligus menyebarkan nilai ideologi tersebut, dan di sisi lain, alat untuk mesin propaganda. bahwa itu juga digunakan sebagai. Politisi berusaha mempertahankan kekuasaan dengan menampilkan citra baik dan menyembunyikan citra negatif untuk mendapatkan dukungan rakyat.

Bahkan di bidang sosial budaya, ada efek positif dan negatif di era digital, dan sulit untuk memperbaikinya. Kemerosotan moral masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar, merupakan salah satu tantangan sosial budaya yang serius. Pola interaksi antar manusia telah berubah karena hadirnya teknologi di era digital, seperti komputer, terutama di kelas ekonomi menengah ke atas. Komputer yang terhubung ke telepon telah membuka kemungkinan untuk terhubung ke dunia luar tanpa ada yang berinteraksi secara langsung.

Di bidang pertahanan dan keamanan, pemanfaatan teknologi di era digital berperan dalam mendukung pertahanan dan keamanan negara. Secara khusus, institusi militer telah menggunakan teknologi informasi sebagai senjata untuk mendukung kekuatan dan kesatuan organisasi. Penerapan teknologi digital sangat mendukung program tersebut, seiring dengan detail organisasi militer yang selalu menuntut kecepatan dan keakuratan informasi sebelum mengambil keputusan (pengembangan strategi). Teknologi informasi telah mempengaruhi perubahan strategi militer. Tantangan pertahanan, seperti menghadapi ancaman eksternal virtual seperti aktivitas peretasan yang dapat merusak sistem situs pertahanan Indonesia, menjadi perhatian serius.

Teknologi digital yang dipadukan dengan teknologi perang lainnya memungkinkan terciptanya semacam perang dengan kualitas yang mirip dengan penggunaan robot perang. Di bidang teknologi informasi sendiri, tantangan nyata era digital semakin kompleks karena berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh yang dapat mengubah banyak hal dari segala sisi. Teknologi informasi adalah bidang manajemen teknologi dan mencakup banyak bidang yang berbeda (tetapi tidak terbatas pada) seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa pemrograman, dan bahasa pemrograman, data konstruksi. Setiap data, informasi atau pengetahuan yang dirasakan dalam format visual apapun, melalui mekanisme penyampaian media apapun, dianggap sebagai bagian dari teknologi informasi. Teknologi informasi memfasilitasi bisnis dalam empat kelompok layanan inti untuk membantu menjalankan strategi bisnis: otomatisasi proses bisnis, penyampaian informasi, konektivitas pelanggan, dan alat produktivitas. Banyak tantangan dalam bidang teknologi informasi seperti memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam bekerja.<sup>4</sup>

Era digital harus ditanggapi dengan serius, dengan menguasai dan mengendalikan dengan baik peran teknologi sehingga era digital bermanfaat bagi kehidupan. Pendidikan harus menjadi sarana utama untuk memahami, menguasai, dan menangani teknologi dengan baik dan benar. Anak-anak dan remaja harus paham betul dengan era digital ini, baik kelebihan maupun kekurangannya. Orang tua juga perlu dipahami agar dapat mengontrol sikap anaknya terhadap teknologi dan pengobatan, serta menggunakannya secara tepat dan benar. Pengenalan penggunaan berbagai aplikasi yang dapat membantu pekerjaan orang harus dipelajari untuk mengetahui kelebihan, kegunaan dan dapat digunakan secara wajar dan efektif, menghindari efek negatif dan berlebihan. Demikian pula pemerintah sedang melakukan penelitian mendalam tentang era digital ini di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan, dan teknologi informasi. Pendidikan merupakan benteng utama untuk menghasilkan generasi yang produktif, unggul dan inovatif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab etis dalam penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, psikologi pendidikan perlu mampu mengedepankan peran dan pengendalian jiwa manusia di era digital.

---

<sup>4</sup> Abd Majid, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan Membangun Manusia Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, Ttp), 2-14.

## **Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Generasi Digital**

Untuk mencapai tujuan pembangunan sumber daya manusia, suatu negara harus memperhatikan tiga faktor utama, yaitu: pendidikan, kesehatan dan ekonomi (Tukiran, 2007). Meskipun proses pelaksanaannya dalam dunia pendidikan sangatlah kompleks karena melibatkan beberapa faktor antara lain pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, materi, metode dan alat pengajaran. Pelaksanaan unsur-unsur tersebut memerlukan profesionalisme dari pihak penyelenggara jasa pendidikan, dengan memperhatikan aspek psikologis pendidik, peserta didik, dan lain-lain.

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang mempelajari pemahaman tentang pengajaran dan pembelajaran di lingkungan pendidikan. Psikologi pendidikan dimulai oleh William James dan John Dewey. John Dewey menyatakan bahwa anak, sebagai pembelajar aktif, mengasuh anak secara umum dan memberikan ruang bagi anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya dan bahwa semua anak berhak atas pendidikan yang capak.

Dalam perkembangannya, psikologi pendidikan memberikan kesempatan yang sangat baik bagi siswa untuk mengasah keterampilan nalar serta aspek sosial-emosional kehidupan siswa dalam konteks budaya dan sosial perilaku mereka. Pelajar sebagai anak bangsa diharapkan mampu bersaing untuk meningkatkan prestasinya, sebagai generasi muda yang memiliki potensi besar bagi pembangunan bangsa, terutama dalam meningkatkan kapasitas SDM yang tinggi serta memiliki kesempatan untuk berefleksi dan melakukan berbagai kegiatan akan memiliki efek positif. berdampak pada pembangunan bangsa dan negara di masa depan.

Namun hal tersebut tidak dapat terlaksana dan tercapai jika tidak dimotivasi oleh aspek keterampilan, karena keterampilan dalam menggunakan teknologi merupakan salah satu faktor yang mendukung pembelajaran. Untuk mencapai harapan tersebut, pemimpin pendidikan menawarkan alternatif bagi pendidik untuk mendorong siswa menjadi pembelajar yang aktif dan konstruktif, sesuai permintaan, dengan menggunakan teknologi secara efisien, cepat dan hati-hati. Namun, Hilgrad menawarkan pandangan yang berbeda bahwa untuk memahami objek pendidikan, seseorang harus menggunakan pendekatan ilmu perilaku untuk belajar, meskipun ide ini tidak banyak digunakan karena Hilgrad tidak mengarah pada tujuan nyata bagi pendidik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Erlan Muliadi, "Urgensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2012): 55–68.

Kecanggihan teknologi membantu setiap individu dalam masyarakat untuk menjadi bagian dari transformasi berita langsung media sosial. Sayangnya, sebagian besar pengguna jejaring sosial juga memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, terutama tentang kemampuan memverifikasi informasi. Perilaku manusia dalam konteks sosial dan budaya diatur oleh aturan, seperti yang dijelaskan oleh seorang tokoh dalam psikologi sosial Stanley Milgram, yang mengatakan bahwa "kita semua adalah makhluk yang diinginkan Kemanusiaan terikat oleh jaringan sosial yang membatasi gerakan kita. Perilaku manusia diatur oleh norma-norma sosial dan setiap masyarakat memiliki norma tentang segala sesuatu yang dialami manusia, seperti pola asuh, pengambilan keputusan, dan perilaku di tempat umum.

Pendidikan anak di Indonesia selain dilakukan oleh orang tua, juga dilakukan oleh para pendidik di suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam proses pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik, karena masyarakat telah meyakini bahwa anak-anaknya akan dididik oleh tenaga ahli dalam suatu lembaga pendidikan. Melalui lembaga pendidikan yang bersangkutan akan terbentuk proses pembinaan intelektual, emosional dan spiritual karena sesungguhnya pada saat itulah karakter-karakter terbaik akan mulai ditumbuhkembangkan seperti yang diharapkan dari masyarakat luas (Abd Majid, 2014).

Dalam membentuk perilaku manusia, sekolah memainkan peran paling penting dalam merawat generasi muda. Oleh karena itu, sekolah perlu berperan aktif dalam memastikan siswa melek teknologi, terutama dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran prank di masyarakat melalui media sosial agar anak-anak generasi penerus tidak terkena dan terpengaruh oleh tindakan tersebut. Beberapa standar yang harus dipatuhi adalah:

*Pertama*, adalah standar teknologi mahasiswa. Bahwa komunitas teknologi internasional dalam pendidikan telah mengembangkan enam standar teknologi untuk siswa: siswa mengekspresikan kreativitas, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan produk inovatif dengan teknologi, belajar siswa menggunakan media digital dan konteks untuk bekerja sama, termasuk jarak jauh untuk meningkatkan pembelajaran, siswa menerapkan alat digital untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, siswa Siswa terlibat dalam pemikiran kritis untuk merencanakan dan melakukan penelitian, mengelola proyek, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang efektif dengan menggunakan teknologi tepat guna Belajar tentang masalah manusia, sosial dan budaya



yang terkait dengan teknologi dan menunjukkan etika perilaku, peserta didik memahami bagaimana teknologi dan konsep bekerja.

*Kedua*, pengajaran, pembelajaran dan teknologi. Dalam proses teknologi pembelajaran, perhatian khusus harus diberikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, terutama ketika membesarkan anak, bahkan jika orang dewasa mendidik anak dalam berbagai cara transmisi sosial adalah jenius kreatif.<sup>6</sup> Suatu proses pembelajaran dimana siswa terlibat dan aktif dalam belajar akan memberikan pengaruh yang sangat positif dimasa yang akan datang, hal ini dikarenakan informasi yang diterima siswa proses yang terekam akan mudah diingat karena informasi yang ditawarkan merupakan bagian dari informasi. Proses belajar otak, juga dikenal sebagai memori jangka panjang.

Tahapan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran di kelas selama pembelajaran di kelas biasanya terjadi sebagai berikut: pengguna teknologi tidak sadar, sehingga mereka memilih untuk menghindari teknologi, sehingga siswa menjadi korban pendidik karena pendidik gagap tentang teknologi. bahwa hoaks yang menyebarluaskan apa yang dilakukan siswa tidak bisa dihindari. Pendidik pada saat ini sedang berusaha untuk memahami dan mempelajari aspek aspek dasar teknologi tetapi seringkali putus asa sehingga target yang dicapai belum berhasil. Oleh karena itu Pendidikan terhadap pendidik perlu dilakukan oleh penyelenggara Pendidikan atau pemerintah Pendidikan dan kebudayaan dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan kemajuan pendidik dalam menggunakan teknologi dan informasi. Pendidik pada awalnya menggunakan teknologi dan tentang situasi serta waktu tertentu untuk menggunakannya. Penambahan perangkat dan modifikasi kurikulum pada suatu lembaga pendidikan memerlukan suatu inovasi yang disepakati dengan memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan. Pendidik harus percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk pekerjaan rumah dan merasa lebih nyaman menggunakannya.

Pendidik saat ini melihat teknologi sebagai sesuatu yang dapat membantu mereka dan tidak lagi aman untuk menggunakannya. Pendidik dapat menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif di seluruh program untuk mencapai tujuan mereka. Selain memperkuat pengembangan ilmu bagi pendidik, juga harus memberdayakan peserta didik untuk terpenggil mencintai dunia sastra. Membaca dan memiliki banyak referensi akan menjadi salah satu benteng terkuat bagi siswa untuk aman dari

---

<sup>6</sup> Abdul Ghoni, *Role Model Pendidikan untuk Melawan Hoax* (Ttp: Subulana, 2019), ?.

dampak negatif teknologi pada generasi digital ini. Peserta didik diajak untuk cerdas dalam bermedia sosial. Menggunakan media sosial sebagai produksi. Bukan hanya konsumsi dengan memberikan wawasan tentang berwirausaha atau memasarkan produknya lewat internet. Bukan malah terlibat dalam saling serang antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Pada kerangka inilah sebenarnya anak didik tidak hanya menjadi kelompok yang menerima dari media social.<sup>7</sup>

### **Kesimpulan**

Psikologi pendidikan menjadi penting karena berperan penting dalam upaya mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi yang mengganggu masyarakat, terutama bentuk pendidikan teknologi dalam dunia pendidikan seks. Masyarakat internasional sepakat bahwa perlu dikembangkan teknologi dalam pendidikan dengan 6 standar teknologi bagi siswa, yaitu: kreativitas dan inovasi, komunikasi dan kerjasama, riset sastra dan informasi, berpikir kritis, kewarganegaraan digital, dan operasi dan konsep teknologi.

### **Daftar Rujukan**

- Abdullah, Ambo Enre. Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2006.
- Eriyanto. Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Ghoni, Abdul. Role Model Pendidikan Untuk Melawan Hoax. Subulana, Vol. 2 No. 2, 2019.
- Majid, Abd. Pendidikan Berbasis Ketuhanan Membangun Manusia Berkarakter. Bogor : Ghalia Indonesia, 2-14.
- Piaget, Jean. 2018. Psikologi Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat, Jalaluddin. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- Santrock, Jhon W. Psikologi Pendidikan. Asia: Mc Graw Hill, 2017.
- Setiawan, Wawan. “Era Digital dan Tantangannya.” Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017. Diakses 6 Juni 2022 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>.
- Tukiran. Sumber Daya Manusia Tantangan Masa Depan. Yogyakarta: PSKK UGM, 2007.

---

<sup>7</sup> Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Asia: Mc Graw Hill, 2017), ?.